



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 29 Januari 2020

Halaman: 6

Laskar Mataram

Kembali Jadi Tim Musafir

PSIM Jogja Pinjam SSA sebagai Home Base

BANTUL, Radar Jogja - PSIM Jogja bakal kembali menjadi tim musafir di kompetisi Liga 2 2020 mendatang. Itu lantaran stadion Mandala Krida yang menjadi home base klub berjuduk Laskar Mataram bakal direnovasi untuk menjadi salah satu venue gelaran Piala Dunia U-20 2021 mendatang.

Guna membahas terkait stadion SSA, manajemen PSIM gerak cepat melakukan audiensi dengan Bupati Bantul Suharsono di Kantor Bupati Bantul, kemarin (28/1). Sekretaris Umum PSIM Jogja Jarot Sri Kastawa mengatakan, audiensi dilakukan berjalan cukup lancar.

Lebih lanjut, Jarot menuturkan bahwa Bupati Bantul tidak keberatan apabila SSA dipakai kembali sebagai home base PSIM. "Ya, hanya satu yang menjadi perhatian beliau adalah untuk selalu menjaga keamanan baik di jalan maupun di area stadion," ujarnya.

Dikatakan Jarot, langkah selanjutnya yang akan dilakukan pihaknya yakni, mengirimkan surat permohonan izin secara resmi perihal penggunaan SSA. "Bersurat supaya mendapat jawaban tertulis terkait izin venue. Setelah itu kami akan lampirkan pada pendaftaran keikutsertaan PSIM di Liga 2," terangnya.

Peminjaman SSA sendiri menjadi ujian tersendiri bagi manajemen PSIM Jogja. Ketika itu, Pemkab Bantul sempat mengecek insiden kerusakan yang terjadi di SSA saat laga 64 besar Piala Indonesia melawan PS Tira akhir 2018 lalu.

Seperti diketahui, sebetulnya PSIM sendiri baru kembali menggunakan Mandala Krida pada Agustus tahun lalu. Pasalnya, kala itu stadion yang beralamat di Jalan Kemuning, Semaki, Kecamatan Umbulharjo itu tengah dilakukan direnovasi secara besar-besaran. Nah, selama kurang lebih tiga tahun Laskar Mataram harus menggunakan Stadion SSA untuk menjamu lawan-lawannya.

Di sisi lain, beberapa fasilitas stadion Mandala Krida yang masih perlu ditambah sesuai ketentuan FIFA, diantaranya lampu lapangan, single seat, dua ruang ganti pemain, dan papan skor digital.

Sementara Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan, saat ini Mandala Krida sedang dalam masa pembenahan. Sehingga, PSIM pun untuk sementara tidak dapat menggunakan SMK.

"Pemkot Jogja meminta izin kesediaan Bupati Bantul untuk menggunakan SSA," jelasnya.

Haryadi mengatakan, Pemkab Bantul menipkan agar Pemkot dan PSIM bertanggung jawab untuk persoalan keamanan saat penyelenggaraan Liga 2.

Haryadi menyatakan, Pemkot akan melakukan perawatan terhadap SSA. Secara tegas Haryadi menegaskan, tidak akan memberi toleransi kepada supporter PSIM yang berbuat kerusakan. "Kami menjaga agar supporter yang datang nonton bola ora ngga we rusuh," harapnya. (ard/cr2/bah)

Instansi

1.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005